

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Minat merupakan keadaan psikis seseorang yang tidak dapat dipaksakan, namun minat dapat ditimbulkan. Minat seseorang dapat dipengaruhi dari faktor eksternal ataupun internal. Minat belajar erat kaitannya dengan motivasi diri. Sering kali rasa malas belajar yang timbul dari seorang anak didik tidak lepas dari tidak adanya minat untuk belajar pada dirinya. Mengangkat dari permasalahan ini, maka seorang pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran.¹

Menurut Sardiman minat belajar siswa ditentukan dengan berbagai faktor media pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik karena itu pendidik harus berhati-hati dalam memilih media pembelajaran yang cocok agar pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Maka sebaiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus tidak hanya berorientasi pada ranah kognitif, namun hendaknya berorientasi pada ranah efektif khususnya pada pengembangan minat belajar peserta didik.²

Menurut Slameto, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

¹ Tadarus:jurnal Pendidikan Islam/vol.7.No.1.2018

² Laily Nur Alfian, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan : Probolinggo Juni 2019), 87.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Sehingga minat dapat diperoleh dari dalam maupun luar diri siswa.³

Media berasal dari kata “Medium” yang berasal dari bahasa latin “Medius” yang berarti perantara atau pengantar, media dapat diartikan sebagai alat bantu sarana komunikasi seperti, koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Media juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi antar sumber dan penerima yang menciptakan hubungan sosial dalam dua cara, yaitu yang pertama media yang menggunakan teknologi dapat memotong waktu dan ruang dan memungkinkan individu yang tidak terhubung untuk berinteraksi. Yang kedua, media yang digunakan sebagai alat komunikasi yang bertujuan untuk menangkap hubungan yang dibangun secara komunikatif sehingga tersampaikan ide atau hal yang ingin disampaikan.⁴

Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Amir mengemukakan bahwa media pendidikan adalah perangkat lunak (soft were) yang berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan. Sedangkan seperangkat keras (hard

³ Anggraini, *Analisis Minat Belajar Siswa SD Menggunakan Pembelajaran Open Ended*, (Jurnal Muara Pendidikan Vol. 5 No. 1 2020), 629.

⁴ Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran*, (Yayasan kita menulis : Juli 2020), 14-15.

were) adalah sarana untuk menampilkan pesan yang terkandung pada media tersebut.⁵

Penggunaan media didalam proses pembelajaran bukan bermaksud mengganti cara mengajar guru, melainkan untuk melengkapi dan membantu para pengajar dalam menyampaikan materi atau informasi. Dengan menggunakan media yang diharapkan terjadi interaksi antar pelajar dan pengajar. Sebenarnya tidak ada ketentuan kapan suatu media pembelajaran harus digunakan, tetapi para pengajar harus memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat.⁶

Media pembelajaran visual seperangkat alat penyaluran pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indra penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut. Dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah (2) 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي
بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : “dan dia mengajarkan kepada adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakan kepada para malaikat lalu berfirman, “sebutkan kepadaku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar.”⁷

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan yang dapat

⁵ Nurmadiyah, *Media Pendidikan*, (Jurnal Al-Afkar Vol. 5 No. 1 April 2016), 47.

⁶ Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media : Mei 2021), 41.

⁷ M. Ramli, *Ittihad*, (Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No.23 April 2015), 14.

merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai⁸

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini mempermudah penyebaran informasi, sehingga keberadaan teknologi informasi saat ini telah membantu proses kehidupan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Begitu juga dengan dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran yaitu dari pelatihan dan keterampilan, dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja, dari kertas ke online atau saluran, fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja dan dari waktu siklus ke waktu nyata.⁹

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu istilah yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai segala bentuk teknologi yaitu yaitu peralatan ataupun teknik yang dapat membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, menyampaikan dan menyebarkan informasi.¹⁰ Menurut Haag dan Keen teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi

⁸ M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Ciputat Press : Jakarta 2002), 11.

⁹ Erlisa Dwi Ananda, *Pemanfaatan Teknologi Informasi*, (Jurnal Umum), 1.

¹⁰ Fergie Joanda Kaunang, dkk, *Konsep Teknologi Informasi*, (Yayasan Kita Menulis 2021), 3.

dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.¹¹

Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajarannya. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain lain.¹²

Madrasah Ibtidaiyah lebih tepatnya di MI Al-ikhlas yang berlokasi di pasongsongan sumenep, adalah salah satu sekolah formal. Di sekolah tersebut terdapat 6 kelas yang masing-masing siswanya terdapat kurang lebih 10 siswa dalam satu kelas.

Di kelas VI MI Al Ikhlas, pengajar berupaya meningkatkan minat belajar siswanya agar siswa lebih semangat dan giat dalam mengikuti pelajaran. Salah satu yang digunakan pengajar untuk meningkatkan minat

¹¹ Tri Rachmadi, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Tiga Ebook 2020), 2.

¹² A Isa, *keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa*, (jurnal Pendidikan Fisika Indonesia no. 1 2010), 6.

belajar tersebut adalah dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi yang dalam penelitian ini akan lebih fokus pada teknologi informasi berbasis LCD Proyektor.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut informasi yang ada disekolah tersebut melalui penelitian dengan judul skripsi “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana minat belajar siswa sebelum menggunakan media berbasis teknologi informasi (LCD Proyektor) di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep?
2. Bagaimana bentuk peningkatan minat belajar siswa sesudah penggunaan media berbasis teknologi informasi (LCD Proyektor) di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep?
3. Apa saja kendala penggunaan media teknologi informasi (LCD Proyektor) dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum menggunakan media berbasis teknologi informasi (LCD Proyektor) di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep.

2. Untuk mengetahui keberhasilan minat belajar siswa sesudah menggunakan media berbasis teknologi informasi (LCD Proyektor) di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep.
3. Untuk mengetahui kendala penggunaan media teknologi informasi (LCD Proyektor) dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa IAIN Madura, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi mahasiswa dan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi guru dan sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan peningkatan minat siswa dalam proses belajar
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengalaman baru yang dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kampus.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang, minat seseorang dapat dipengaruhi dari fakta eksternal maupun internal.

2. Media Teknologi Informasi adalah salah satu bidang yang sangat berkaitan dengan perkembangan teknologi. Tanpa adanya teknologi

informasi yang mumpuni, kemungkinan perkembangan yang terjadi tidak akan sejauh seperti saat ini. Teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan ataupun manajemen sistem informasi dengan basis komputer.

Teknologi informasi adalah istilah yang sudah sangat umum dalam bidang teknologi agar dapat membantu manusia dalam mengubah, membuat, menyimpan, mengkomunikasikan, dan juga dapat menyebarkan informasi penting.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa poin penelitian yang dilakukan peneliti lain untuk diteliti .

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Oleh: Joko sarminto. Parijo. Bambang budi utomo. Yang mencakup, pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata kata (simbol verbal), sehingga dapat diharapkan diperlehnya hasil belajar yang lebih berarti bagi siswa, media LCD proyektor dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan pelajar lebih mudah dalam menerima pembelajaran, dan dapat mengembangkan tehnik pengajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Perbedaannya dengan penelitian yang saya teliti adalah lebih difokuskan bagaimana peningkatannya terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi tersebut dalam artian lain penggunaan komputer.

2. Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh: Laily Nur Alfiani. Teknologi dalam pendidikan mencakup setiap sarana dan prasarana (alat) yang digunakan untuk menyajikan sebuah informasi bagi siswa maupun guru. teknologi dalam pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling penting. Elearning adalah pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, dan juga merupakan sebuah jaringan dengan kemampuan yang bertujuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi, dan membagi materi ajar atau informasi. Perbedaannya dengan penelitian yang saya lakukan adalah hanya memfokuskan pada penggunaan media komputer yang menurut saya penggunaannya akan sangat membantu dalam proses pembelajaran yang akan nantinya akan membuat suasana dalam kelas menjadi lebih menyenangkan.
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan sikap inovatif terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi. Oleh Danny Abrianto dan Harun Sitompul. Radio streaming menjadi media pendidikan dalam berbagai aspeknya. Karena media ini memang memiliki potensi dan kekuatan yang amat berpengaruh dalam dunia kependidikan. Perbedaannya dengan penelitian yang saya gunakan adalah media komputer yang juga dapat memudahkan peserta didik dalam belajar.

